

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian penulis akan memaparkan hasil analisis data yang dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi pemicu religious conversions pada empat orang yang menjadi responden dapat digali data dan melalui wawancara dengan responden yang mengalami religious conversions, kemudian istri dan anak serta ipar responden, total berjumlah sembilan responden. Selain wawancara, penulis juga menggali data melalui jawaban dalam rumusan masalah yaitu observasi dan dokumentasi yang bertujuan agar penulis dapat menggali data mengenai religious conversions yang dialami oleh sembilan responden tersebut secara real.

*Religious conversions* banyak menyangkut masalah kejiwaan dan pengaruh lingkungan tempat berada. Selain itu, *religious conversions* yang dimaksudkan dari penelitian ini memuat beberapa pengertian dengan ciri-ciri: a) Adanya perubahan arah pandangan dan keyakinan seseorang terhadap agama dan kepercayaan yang dianutnya. b) Perubahan yang terjadi dipengaruhi kondisi kejiwaan sehingga perubahan dapat terjadi secara berproses atau secara mendadak. c) Perubahan tersebut bukan hanya berlaku bagi perpindahan ke perubahan pandangan terhadap agama yang dianutnya sendiri. d) Selain faktor kejiwaan dan kondisi lingkungan maka perubahan itu pun disebabkan faktor petunjuk dari Yang Mahakuasa.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa tahapan-tahapan proses *religious conversions* (mengacu kepada pendapat Zakiyah Daradjat) meliputi lima tahap, yaitu: (a) masa tenang pertama; sikap dan tingkah lakunya serta sifat-sifatnya menunjukkan acuh tak acuh terhadap agama, yaitu tidak mempelajari ajaran syariat secara mendalam sehingga ibadah shalat tidak ditunaikan dan kadang ada ditunaikan tetapi sering lalai; dan tidak tepat waktu serta lebih sering dikerjakan di rumah ketimbang di mesjid; (b) Masa ketidak tenang; konflik dan pertentangan batin berkecamuk dalam hatinya, dan gelisah, yaitu ditandai dengan adanya keinginan dari hati

untuk berubah ke arah yang lebih baik dari sebelumnya (masa tenang pertama); (c) peristiwa religious conversions itu sendiri, ketika tiba-tiba merasa mendapat hidayah Allah SWT sehingga keinginan untuk berubah itu menjadi ringan dilaksanakan dan menjadi kebiasaan yang kekal; (d) keadaan tenang dan tentram, masa ini dirasakan ketika ibadah dilaksanakan sesuai dengan ajaran syariat Islam yang hanya mengharapkan keridhaan Allah SWT dan berharap dosa diampuni. Setelah krisis konversi selesai, maka timbullah perasaan atau keadaan jiwa yang baru, rasa aman dan damai dihati, lepas dari dosa, segala persoalan menjadi enteng dan dapat terselesaikan; (e) ekspresi konversi dalam hidup. Pengungkapan religious conversions dalam bentuk tindak tanduk, perbuatan, sikap dan perbuatan sesuai dengan ajaran agama Islam. Yaitu adanya keikhlasan ketika melakukan suatu pekerjaan tanpa mengharapkan imbalan serta dalam pergaulan sehari-hari dengan tetangga jadi lebih baik dan tidak adanya perselisihan.

*Religious conversions* yang dialami oleh responden, mencapai kematangan (dewasa) beragama yang berdasarkan kepada perkembangan psikis (rohani) karena jika tidak; maka tidak akan menjadi berkekalan dalam pengamalan karena tidak berasal dari kesadaran dari diri sendiri serta akan terlihat ketika tingkah laku yang ditampilkan sesuai dengan batin.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pemicu religious conversions, yaitu: (a) faktor kemauan; karena dengan kemauan yang kuat dari responden maka akan mampu mencapai puncak dalam dirinya mengalami konversi; kemauan untuk berubah tercetus tiba-tiba ketika menikah dan merasa tanggung jawab menjadi beban besar dalam rumah tangga karena di situ ada istri dan anak-anak yang akan dididik; dan ada juga karena keinginan yang sangat besar itu kemudian mencari tahu tentang ajaran syariat agama Islam dengan menggali lebih dalam lagi hingga benar-benar yakin tentang adanya sang Khalik. (b) pengaruh Ilahi; dan (c) kekuatan psikologis; pertobatan batin (*endogenos origin*).

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini berhubungan dengan *religious conversions* yang berkonsentrasi dibahas pada bidang ilmu psikologi yang mempelajari tingkah laku seseorang yang tampak saja atau teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian ketika *religious conversions* ini dibahas dalam bidang ilmu agama

Islam; tidak hanya sekedar melihat tingkah laku yang tampak saja tetapi juga mempelajari hal pemicu tingkah laku itu terealisasi yang menjadikannya berkualitas.

Fokus penelitian ini adalah *religious conversions* yang berada pada satu agama saja yaitu Islam; yang menjadikan seseorang itu semakin hari semakin menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dari ibadah keseharian yang ditunaikan lima kali sehari semalam terkhusus yang ibadah shalat yang wajib, kemudian ditambah dengan ibadah shalat Sunnah sebagai penyempurna dari yang wajib, kemudian amalan shaleh lainnya yang mendukung ibadah shalat tersebut, seperti adzan, membaca al-Qur'an dan shalat tepat waktu di mesjid.

Adapun implikasinya dalam bidang Pendidikan Agama Islam sebagai bidang yang penulis ampu saat ini adalah pendidikan itu tidak akan menjadi kebiasaan ketika tidak dipaksakan dan merupakan kesadaran diri sendiri untuk berubah menjadi lebih baik. Hal ini tidak akan terjadi jika tidak ada hidayah dari Allah SWT. *Ibda' binafsih* (mulailah dari diri sendiri) karena jika tidak, bagaimanapun orang lain atau lingkungan mengarahkan tidak akan berhasil. Apapun ajaran syariat agama Islam itu, yang terpenting adalah aplikasinya atau pengamalannya bukan hanya teori saja.

### **5.3 Rekomendasi**

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang menjadi pemicu seseorang mengalami religious conversions ke arah yang lebih baik, yang terfokus pada tahapan-tahapan religious conversions yang mengacu kepada pendapat Zakiyah Darajat yang berhubungan dengan kematangan beragama pada usia lanjut (rentang umur 60-tidak terhitung) yang dilihat dari segi ibadah sehari-hari responden, khusus agama Islam. Sebagai rekomendasi dari penulis, kedepan mungkin bisa dikembangkan lagi membahas tentang dampak yang dihasilkan dari religious conversions yang dilakukan seseorang dengan melihat kepada akhlakunya, ada perubahan atau tidak; ini bisa dilakukan kepada kelompok-kelompok kajian tertentu. Kemudian bisa juga meneliti hal yang sama, tetapi pada agama selain Islam.